

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah penulis kemukakan pada bab-bab sebelumnya dalam skripsi ini, maka penulis mengemukakan isi dari keseluruhan inti penelitian berupa kesimpulan yaitu sebagai berikut.

1. Penerapan mata pelajaran PAI sistem *full day school* di SMK N 2 Jepara dilaksanakan mulai pukul 07.00 sampai pukul 16.00. 1 kali pertemuan ($45 \times 3 = 135$ menit) atau sekitar 3- 4 jam pelajaran dan waktu pembelajaran PAI merupakan waktu yang lebih lama dibanding dengan mapel yang lain. Serta ada beberapa kegiatan berbasis keagamaan seperti shalat dhuha, shalat dhuhur dan shalat jum'at berjamaah.
2. Model Pembelajaran mata pelajaran PAI sistem pembelajaran *full day school*, menggunakan model pembelajaran kolaborasi. Agar siswa tidak merasa jenuh atau bosan dengan situasi dan kondisi yang sama pada waktu proses kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung, maka seorang guru menerapkan model pembelajaran yang lebih bervariasi sesuai dengan situasi dan kondisi belajar. Hal ini membuat motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMK N 2 Jepara meningkat dari sebelumnya dalam mengikuti materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.
3. Hasil penerapan mata pelajaran PAI sistem *full day school* yang diterapkan di SMK N 2 Jepara sangat baik hal ini dapat dilihat dari lembar nilai pengetahuan PAI dalam ulangan harian. Bukti lain bahwa hasil dari sistem

full day school yang diterapkan di SMK N 2 Jepara dalam peningkatan prestasi belajar siswa khususnya dalam pelajaran yang masuk rumpun PAI adalah pembiasaan sholat dhuha, sholat dhuhur dan sholat jum'at berjamaah.

B. Saran

Setelah melakukan analisis dan kesimpulan, peneliti memberikan saran-saran kepada pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Kepala Sekolah atau pengelola lembaga pendidikan perlu menata orientasi sekolah, agar tidak semata menjadikan siswa unggul secara kognitif semata. Sekolah adalah tempat pembudayaan nilai-nilai, maka semestinya sekolah tidak hanya mengajarkan pelajaran umum saja, tapi juga pelajaran agama sebagai bekal peserta didik dalam menghadapi tantangan dalam kehidupan. Kepala Sekolah atau pengelola lembaga pendidikan juga perlu mendesain kurikulum yang tepat, agar prestasi belajar siswa bisa optimal.
2. Bagi guru di sekolah yang menerapkan sistem *full day school*, diharapkan melakukan persiapan yang matang dalam setiap kegiatan pembelajaran, penggunaan perangkat pembelajaran, model atau media yang tepat yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan perlu dilakukan. Hal semacam itu perlu dilakukan agar peserta didik tidak cepat bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah dari awal sampai akhir.
3. Para orang tua dan siswa hendaknya mengerti dan paham akan pentingnya Pendidikan Agama Islam, serta urgensi pendidikan bagi seorang individu. Tujuan dari penerapan sistem *full day school* adalah mengurangi

kemungkinan seorang anak menghabiskan waktunya untuk kegiatan yang tidak berguna. Teruntuk itu para orang tua dan semestinya mengerti akan hal ini.